

## **Membentuk Karakter Islami Pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Boneka Tangan**

Nina Nadifa  
Universitas Ahmad Dahlan  
email : ninanadifa@gmail.com

### ***Abstract***

*Internalizing Islamic character in early childhood is very important. The background of the condition of the nation's children is still very lacking in terms of Islamic character. The current era of globalization greatly affects the Islamic character of children in their daily lives, including the character of love for God, honesty, lack of respect for children to parents, lack of love between friends. Islamic character education learning can be delivered through memorizing the hadith, good and bad attitudes in character values.*

*Departing from the problem as an anticipation step that needs to be done so that this condition does not progressively worsen is to provide a learning process that instills Islamic character values in early childhood through hand puppet learning methods. The method is one strategic step considering the early age of development is a very important period for children. According to Ramli (in Pasaribu Awaliyah Saadatul 2003:318), character education has the same essence and meaning as moral and moral education. The aim is to shape the child's personality so that they become good people, citizens and citizens.*

*Hand puppet learning method is one of the methods used by educators in order to achieve learning goals in terms of shaping Islamic character in early childhood. Children can also be involved in the play of hand puppets by playing with puppets, so that children can express or convey feelings, encouraging children's fantasies or imagination.*

### **Abstrak**

Penanaman karakter Islami pada anak usia dini sangatlah penting. Dilatarbelakangi kondisi anak bangsa yang masih sangat kurang dalam hal karakter Islami. Era globalisasi saat ini sangat mempengaruhi karakter Islami anak dalam kehidupan sehari - hari, diantaranya karakter cinta kepada Allah, kejujuran, kurang hormatnya anak kepada orang tua, kurang kasih sayang antar teman. Pembelajaran pendidikan karakter Islam dapat disampaikan melalui hafalan hadits, sikap baik dan buruk dalam nilai budi pekerti.

Berangkat dari masalah tersebut sebagai langkah antisipasi yang perlu dilakukan agar kondisi ini tidak berlarut semakin parah adalah dengan memberikan proses pembelajaran yang menanamkan nilai karakter Islami pada anak usia dini melalui metode pembelajaran boneka tangan. Metode merupakan salah satu langkah strategis mengingat usia awal perkembangan merupakan masa yang sangat penting bagi anak. Menurut Ramli (dalam Pasaribu Awaliyah Saadatul 2017:318) pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia, warga masyarakat dan warga negara yang baik.

Metode pembelajaran boneka tangan merupakan salah satu cara yang digunakan pendidik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dalam hal membentuk karakter Islami pada anak usia dini. Anak juga bisa terlibat dalam permainan boneka tangan dengan ikut memainkan boneka, sehingga anak dapat berekspresi atau menyampaikan perasaan, mendorong timbulnya fantasi atau imajinasi anak.

**Kata kunci:** *karakter islami, anak usia dini, boneka tangan*

## 1. Pendahuluan

Penanaman karakter Islami pada anak usia dini sangatlah penting. Dalam Pusat Bahasa Depdiknas (dalam Fadlillah 2013:20) Karakter diartikan sebagai bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, termperamen, dan watak. Perlu dilaksanakan pendidikan karakter Islami sejak usia dini guna memberikan pondasi karakter pada anak. Pendidikan karakter pada anak usia dini dinilai memberikan pengaruh yang besar bagi terbentuknya karakter Islami anak ketika dewasa.

Dilatarbelakangi kondisi anak bangsa yang masih sangat kurang dalam hal karakter Islami. Fenomena merosotnya karakter anak bangsa ditanah air khususnya, disebabkan melemahnya pendidikan karakter dalam meneruskan nilai – nilai luhur bangsa Indonesia. Disamping itu juga, masih melemahnya penerapan nilai – nilai karakter dilembaga – lembaga pemerintah dan kemasyarakatan. Kurangnya pembiasaan pada anak untuk kesehariannya tentang karakter Islami .

Era globalisasi saat ini sangat mempengaruhi karakter Islami anak dalam kehidupan sehari – hari, diantaranya karakter cinta kepada Allah, kejujuran, kurang hormatnya anak kepada orang tua, kurang kasih sayang kepada teman. Cara paling efektif dengan memberikan contoh keteladanan secara langsung pada anak. Bagaimana cara yang mencintai Allah, bersikap jujur, menghormati orang tua, dan cara menyayangi teman. Diperlukan berbagai upaya agar dapat mendorong anak untuk melakukan berbagai aktivitas yang mencerminkan nilai – nilai karakter Islami.

Pembelajaran pendidikan karakter Islami dapat disampaikan melalui hafalan , hadits , sikap baik dan buruk dalam nilai agama dalam nilai budi pekerti. Kesemuanya erat kaitannya dengan segala bentuk tingkah laku seseorang dalam kehidupan kesehariannya. Sikap religius ini dapat ditanamkan kepada anak usia dini dengan memberian berbagai kegiatan keagamaan untuk anak. Kegiatan yang sering dilakukan terus menerus dan berkelanjutan maka akan tertanam pada diri anak dan nantinya akan menjadi karakter dalam kehidupannya .

## 2. Pembahasan

### Pengertian Pembelajaran

Menurut Winataputra dkk (2016:18) Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran dalam konteks pendidikan formal, yakni pendidikan disekolah, sebagian besar terjadi di kelas dan lingkungan sekolah. Jadi pembelajaran harus menghasilkan belajar, tapi tidak semua proses belajar terjadi karena pembelajaran. Proses belajar bisa terjadi di kelas, dalam lingkungan sekolah, dan dalam kehidupan masyarakat. Menurut Rusman (2012:327) Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan, guru harus mampu merancang pembelajaran dengan baik, memilih materi yang tepat, serta memilih dan mengembangkan strategi yang dapat melibatkan siswa secara optimal. Metode pembelajaran boneka tangan merupakan sarana guru untuk dapat membentuk karakter Islami dengan membentuk suatu tokoh yang baru disenangi anak atau tokoh muslim dan muslimah dalam bentuk cerita tentang karakter Islam, agar dapat menjadi contoh anak dalam kehidupan sehari – hari.

### Karakter Islami

Menurut Zubaidi,Op.cit (dalam Fadillah 2013:21) Karakter diartikan bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, dan watak. Menurut ajaran Islam manusia pada awalnya lahir dalam keadaan fitrah sebagai potensi dasar manusia yang terkait dengan keyakinan yang meliputi nilai – nilai, sikap hidup, dan kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungan. Karakter Islami menanamkan cinta kepada Allah, melalui pendidikan agama terutama akidah yang akan menjadi fondasi keislamannya. Bila dari usia dini tidak didasari atau dilandasi benteng yang kuat akan berpengaruh pada pembentukan karakter seorang anak dan mempengaruhi untuk kehidupan selanjutnya. Untuk itu sebagai orang tua dan guru memegang peran penting dalam hal tersebut. Karena pada usia ini merupakan masa peka sehingga anak akan mudah menyerap apa

yang diajarkan oleh seorang guru atau orang tua. Bagi umat Islam, pendidikan karakter yang relevan adalah pendidikan karakter Islam, artinya pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter yang kuat, dimana karakter yang kuat dalam hal ini adalah karakter yang sesuai dengan nilai – nilai agam Islam .

#### **Metode Pembelajaran Boneka Tangan**

Media boneka tangan yang akhirnya dipilih dan dibahas dalam makalah ini adalah boneka tangan sebagai media atau alat bantu yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran yang terbuat dari potongan kain flanel, katun, kaos tangan, dan sebagainya. Kemudian dibentuk dan dihias sedemikian rupa sehingga dapat ditampilkan menjadi beragam tokoh dan karakter masing – masing yang disuguhkan dalam penampilan setiap karakter boneka. Dinamakan boneka tangan karena para pemain (guru, siswa, orang tua) memainkan dengan cara memasukkan telapak tangan mereka kedalam boneka. Menurut pendapatnya, boneka tangan adalah boneka yang ukurannya lebih besar dari boneka jari dan bisa dimasukkan tangan. Jari tangan bisa dijadikan pendukung gerakan tangan dan kepala boneka. Jadi pengertian boneka tangan adalah boneka dijadikan sebagai media atau alat bantu yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran yang ukurannya lebih besar dari boneka jari dan bisa dimasukkan tangan Sulianto, et al (2014:8).

#### **Metode Boneka Tangan Membentuk Karakter Islami**

Metode boneka tangan melalui bercerita dapat menjadi media komunikasi efektif bagi anak – anak dalam menyampaikan nilai – nilai moral dan mampu merangsang daya kreatifitas anak. Interaksi antara orang tua dengan mudah dapat melatih imajinasi anaknya karena nasihat – nasihat dari cerita dapat dengan mudah dicerna melalui imajinasi, jadi anak tidak merasa digurui atau dinasehati secara langsung karena anak – anak menganggap itu hanya peraturan yang dibuat orang tua untuk anaknya. Pada saat menggunakan metode bercerita yang disertai dengan alat peraga boneka tangan anak menjadi tertarik untuk memperhatikan. Sehingga kita dapat menjadikan anak yang sesuai dengan harapan orang tua memiliki nilai – nilai Islam yang berakhlak mulia, berbudi luhur, cakap,

kreatif, mandiri sesuai dengan fitrahnya seorang anak usia dini.

Implementasi dari boneka tangan dengan sebagai media cerita, karena dengan bercerita memiliki banyak kelebihan dan keuntungannya. Anak yang pada umumnya menyukai boneka, sehingga cerita yang dituturkan lewat karakter boneka akan mengundang minat dan perhatiannya. Anak – anak juga bisa terlibat dalam permainan boneka tangan dengan ikut memainkan boneka. Hal ini berarti, boneka bisa menjadi pengalih perhatian anak sekaligus media untuk berekspresi atau menyatakan perasaannya. Bahkan boneka bisa mendorong tumbuhnya fantasi atau imajinasi anak.

### **3. Kesimpulan**

Metode pembelajaran boneka tangan merupakan salah satu cara yang digunakan pendidik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dalam hal membentuk karakter Islami pada anak usia dini. Sebagai guru bertugas menyampaikan pembelajaran dengan berbagai kreatifitas. Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memotifasi dan memunculkan kreatifitas. Metode pembelajaran boneka tangan dengan bercerita dapat diselipkan nasehat, tentang karakter Islami dalam kehidupan sehari – hari. Tentang cinta kepada Allah, kejujuran, menghormati orang tua dan guru, sayang kepada teman dan itu dapat dicontohkan pada pembelajaran boneka tangan. Tujuan dilaksanakan penerapan pembelajaran dengan metode boneka tangan adalah ingin membentuk karakter Islami pada anak usia dini dalam kehidupan sehari – hari.

Anak juga bisa terlibat dalam permainan boneka tangan dengan ikut memainkan boneka, sehingga anak dapat berekspresi atau menyampaikan perasaan, mendorong timbulnya fantasi atau imajinasi. Lewat pembelajaran boneka tangan dapat berbentuk tokoh yang menjadi idola anak atau kartun muslim dan muslimah agar dapat menarik anak dalam ikut serta dalam permainan boneka tangan tersebut. Anak juga dapat ikut berperan dalam tokoh karakter boneka tangan, sehingga pembentukan

karakter Islam dapat lebih mengena pada anak dan anak lebih puas dan bangga bisa ikut berperan dalam permainan tersebut. Anak ikut berperan dalam cerita itu juga dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anak. Adanya alat peraga dapat membuat anak memiliki perhatian yang lebih dan mempertahankannya sampai guru selesai bercerita.

### **Daftar Pustaka**

- Muhammad, F., & Lilif, K. M. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Rusman. (2012). *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Winataputra, U. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Banten: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sulianto, J. (2014). Media Boneka Tangan Dalam Metode Bercerita Untuk Menanamkan Karakter Positif kepada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 94-104.
- Pasaribu, S. A. (2017). *Karakter Anak Usia Dini*. Medan: Tembung SDN.